



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

DKI Sudah Jalankan 14 Program Unggulan

JAKARTA – Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengklaim 14 program unggulan sudah dikerjakan selama dua tahun kepemimpinannya. Program tersebut dilakukan secara kolaborasi demi mewujudkan wajah baru Jakarta yang maju kotanya bahagia warganya.

“Wajah baru Jakarta ini sejalan dengan konsep *City 4.0*. Prinsip utama pemerintah menjadi kolaborator dan warga menjadi *co-creator*. DKI serius mengerjakan proses pembangunan dengan menghadirkan perubahan dalam kenyataan, bukan dalam persepsi,” ujar Anies di Balai Kota DKI Jakarta kemarin.

Adapun belasan program unggulan Pemprov DKI yang telah dikerjakan antara lain penataan trotoar, integrasi transportasi, pembangunan taman kota, pengadaan Rumah DP 0 Rupiah, pembagian kartu kesejahteraan, distribusi pangan murah, perlindungan perempuan dan anak, beragam pergelaran bergengsi di Jakarta, program makanan tambahan untuk anak sekolah, perluasan penerima manfaat penggratitan pajak bumi dan bangunan (PBB), pengaspalan jalan kampung, aksesibilitas Kepulauan Seribu, dan hibah guru PAUD.

Mengenai penataan trotoar, selama dua tahun berjalan Pemprov DKI merevitalisasi trotoar sepanjang 134 km. Angka itu akan bertambah karena pada 2020 Pemprov DKI menargetkan penambahan revitalisasi trotoar sepanjang 47 km. Penataan trotoar juga dilengkapi berbagai fasilitas seperti bidang miring dan ubin pemandu, lift untuk ibu hamil, lansia, dan penyandang disabilitas, dan fasilitas keamanan berupa CCTV dan Satpol PP, serta *pelican crossing*. Trotoar ini terintegrasi dengan Bus Transjakarta, *mass rapid transit* (MRT), dan *light rail transit*

(LRT). Sementara itu koridor Sudirman-MH Thamrin telah dilengkapi dengan *way finding*.

Kemudian untuk pembangunan taman kota, Pemprov DKI mencanakan program 60 Taman Maju Bersama (TMB) sejak 2017-2019 dengan target 200 taman hingga 2022. Prinsip pembangunan TMB adalah kolaboratif, ramah anak, dan multifungsi. Taman-taman yang tersebar di wilayah Jakarta ini juga menyediakan berbagai fasilitas seperti lapangan olahraga, lapangan multifungsi, gedung serbaguna, gazebo, zona apotek hidup, area senam, serta *trek jogging*.

Dalam bidang pangan murah, pemegang kartu bantuan sosial DKI bisa mendapatkan pangan sebesar Rp350.000 di pasar dengan hanya membayar Rp126.000. Untuk program ini distribusinya telah diperluas di beberapa lokasi seperti toko perkulakan, pasar, RPTRA, dan rumah susun.

Pemprov DKI juga berkomitmen terus memperhatikan kesejahteraan seluruh warganya, termasuk guru pendidikan usia dini (PAUD). DKI menyalurkan dana hibah guru PAUD melalui Himpunan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini (Himpaudi). Periode Januari-September 2019 sudah 5.702 guru menerima dana hibah sebesar Rp500.000 per orang per bulan. Pemprov DKI juga telah menganggarkan Rp40,3 miliar pada APBD Perubahan 2019 untuk guru PAUD.

Anies melanjutkan pemerataan dan revitalisasi fasilitas

telah menjangkau wilayah kampung lewat program pengaspalan jalan kampung.

Pengamat perkotaan Universitas Trisakti Nirwono Joga menilai 14 program unggulan lebih dominan program non-fisik sehingga tidak terlihat atau dapat dirasakan langsung masyarakat. Terdapat empat catatan dalam dua tahun masa kepemimpinan Anies. *Pertama*, revitalisasi trotoar. Program ini merupakan kegiatan lanjutan yang sudah ada dalam kepemimpinan gubernur sebelumnya, yakni Basuki Tjahaja Purnama (Ahok), khususnya ketika menyambut Asian Games 2018.

“Jadi tidak bisa diklaim keberhasilannya. Justru rencana kebijakannya yang bakal melegalkan PKL di trotoar merusak niat awal program revitalisasi untuk memberi kenyamanan dan keselamatan pejalan kaki. PKL di trotoar juga melanggar UU Nomor 38/2004 tentang Jalan dan UU Nomor 22/2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan,” katanya.

Kedua, pembangunan TMB. Menurut Nirwono, saat ini justru banyak taman eksisting yang tidak terawat kemudian diperbaiki dan disebut menjadi TMB seperti terlihat di Jakarta Utara dan Jakarta Barat. Artinya tidak banyak penambahan baru dan ruang terbuka hijau (RTH) baru.

Ketiga, pengadaan Rumah DP 0 Rupiah. Dia menilai program tersebut tidak bermanfaat bagi masyarakat. Program itu pun berganti nama menjadi solusi rumah warga (samawa) dan calon penghuni bukan masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) seperti yang dijanjikan saat kampanye. Sebab penghuni diwajibkan berpenghasilan lebih dari Rp7 juta dan cicilan selama 20 tahun. Itu sangat risikan lantaran jabatan gubernur hanya lima tahun. Belum lagi uang muka yang ditalangi anggaran daerah dan baru ada satu

lokasi di Jakarta Timur. Sementara pembangunan beberapa rumah susun sederhana sewa (rusunawa) dihentikan.

“*Keempat*, pembangunan aksesibilitas Pulau Seribu jauh dari kata berhasil. Belum ada rencana induk pembangunan Kepulauan Seribu yang mandiri dan berkelanjutan, transportasi yang andal ke Pulau Seribu, penataan permukiman yang layak, pengelolaan sampah dan penyediaan air bersih serta sanitasi yang memadai. Jadi masih banyak pekerjaan rumah yang diklaim berhasil,” ungkap Nirwono

DPRD Kawal Program Strategis

Wakil Ketua DPRD DKI Mohammad Taufik mengatakan, persoalan macet, banjir, dan penataan kampung kumuh sulit dihilangkan dalam waktu dekat, tapi bisa terus berkurang. DPRD berkomitmen mengawal dan mengawasi pelaksanaan kegiatan program tersebut, apalagi program itu masuk program kegiatan strategis daerah (KSD).

Menurut dia, DPRD dan Pemprov DKI harus bersinergi agar kegiatan prioritas dapat berjalan optimal.

Ketua DPRD DKI Prasetyo Edi Marsudi mengungkapkan, pada periode kali ini pihaknya akan membuat terobosan baru bagi kemajuan Ibu Kota. Terlebih pada lima tahun ke depan tidak ada tahun politik sehingga memudahkan untuk membuat terobosan. “Saya punya program *Join Que* yang akan menampung keluhan warga Jakarta,” ucapnya.

Menurut dia, aplikasi *Join Que* ada di Lantai 10 Gedung DPRD DKI di mana semua informasi masyarakat terhadap kinerja atau APBD yang belum terintegrasi akan dilaksanakan sehingga pembangunan di Jakarta lebih baik.

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

DKI Sudah Jalankan 14 Program Unggulan

“Masalah di Jakarta ada dua parameter. Masih ada rumah kumuh seperti di Tambora, itu menjadi prioritas saya dalam pembahasan Rancangan APBD 2020, dan masalah banjir serta macet,” ungkap Pras.

● **bima setiyadi**



Masalah di Jakarta ada dua parameter. Masih ada rumah kumuh seperti di Tambora, itu menjadi prioritas saya dalam pembahasan Rancangan APBD 2020, dan masalah banjir serta macet.

Prasetio Edi Marsudi
Ketua DPRD DKI Jakarta

Sumber: Pemprov DKI Jakarta

RUMAH DP 0 RUPIAH

Lokasi: Pondok Kelapa, Jakarta Timur

Unit: 780 Unit

Harga: Rp1,1 juta–2,2 juta (cicilan 20 tahun untuk tipe studio)

Fasilitas: Lift, taman, musala, ruang terbuka, parkir, dan layanan-Transjakarta

Rencana lokasi lain: Cilangkap, Jakarta Timur



Melalui Jak Lingko, mulai tahun ini BRT terintegrasi dengan MRT dan LRT

MRT: Periode Januari–Juli 2019 sekitar 94.824 penumpang/hari

LRT: Selama masa uji coba 11 Juni–13 Oktober melayani 798.000 penumpang

TRANSPORTASI Transjakarta

TAHUN	RUTE	ARMADA	PENUMPANG/HARI
2017	109	2.380	396.690
2018	160	3.017	509.454
2019	220	3.548	641.424 (September)



KARTU KESEJAHTERAAN SOSIAL

KARTU JAKARTA PINTAR (KJP) PLUS

- Manfaat: Rp250.000–450.000 per bulan
- Penerima: **860.397 siswa**

KARTU JAKARTA MAHASISWA UNGGUL (KJMU)

- Manfaat: Rp9 juta per semester
- Penerima: **5.061 mahasiswa** di 90 PTN

KARTU PEKERJA JAKARTA (KPJ)

- Manfaat: Layanan Transjakarta gratis, pangan bersubsidi, member Jak Grosir, anak penerima memperoleh KJP Plus
- Penerima: **17.934 pekerja**

KARTU PENYANDANG DISABILITAS JAKARTA (KPDJ)

- Manfaat: Rp300.000/bulan
- Penerima: **7.137 orang**

KARTU LANSIA JAKARTA (KLJ)

- Manfaat: Rp600.000/bulan
- Penerima: **40.419 lansia**



Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

DKI Sudah Jalankan 14 Program Unggulan

